

**UPAYA PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMA N 1 KERSANA  
KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :  
**ISTIANAH**  
NIM. 2117031

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**UPAYA PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMA N 1 KERSANA  
KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :  
**ISTIANAH**  
NIM. 2117031

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istianah

NIM : 2117031

Judul Skripsi : **UPAYA PENGEMBANGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMA N 1  
KERSANA KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya siap menanggung resiko bahkan sanksi untuk ditindak lanjuti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2022

Yang Menyatakan



**ISTIANAH**

**2117031**

Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd  
Perum BRD Blok B6 No. 5  
Kecamatan Pekalongan Barat

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Istianah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : ISTIANAH  
NIM : 2117031  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : UPAYA PENGEMBANGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI  
SMA N. 1 KERSANA KECAMATAN KERSANA  
KEBUPATEN BREBES

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pekalongan, 13 Mei 2022  
Pembimbing,



**Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd**  
**NITK. 19900412 201608 D2 017**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks. (0285) 423418  
website : ftik.iainpekalongan.ac.id / Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **ISTIANAH**

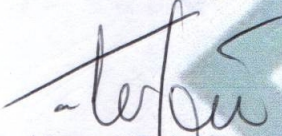
NIM : **2117031**

Judul : **UPAYA PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMA N 1  
KERSANA KECAMATAN KERSANA KABUPATEN  
BREBES**


Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Ahmad Ta'rifin, M.A**  
NITK. 19751020 200501 1 002

Penguji II

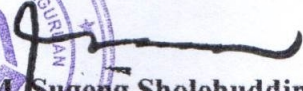
  
**Rahmat Kamal, M.Pd.I**  
NITK. 19830526 201608 D1010

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

## 4. Syahaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*



## 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah tak henti terucap dari lubuk hati yang terdalam, sebagai ungkapan rasa syukur tak terhingga atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya, Sehingga perjuangan akhir dari jenjang S1 ini dapat terselesaikan. Karya tulis skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan arti dalam perjalanan hidup sebagai bentuk cinta dan rasa sayang, merekalah :

1. Orang tuaku tercinta bapak Abdul Mughist yang sudah dulu dipanggil Allah dan ibu Ai Atun yang senantiasa mendoakan tanpa henti dan memberikan segalanya tanpa perhitungan serta berjuang sendirian untuk membiayai kedua anaknya.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani abah KH Sohibul Ulum beserta Umi Nyai Kholisna dan janda Pengasuh pondok pesantren Al-Hadi abah Kiyai Abdul Hadi beserta Umi Nyai Rohmah yang senantiasa mendoakan santri santrinya dan memberikan apa yang santri butuhkan serta motivasi.
3. Dosen pembimbing ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd yang selalu membimbing dan memberikan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Semua anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dari awal masuk kuliah sampai saat ini.
5. Teman seperjuangan Jurusan PAI Angkatan 2017.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

## **MOTO**

Bukan beratnya ujian yang membuat kita lemah, tapi  
renggangnya hubungan kita dengan Allah yang menyebabkan  
seakan kita tak mampu untuk menanggungnya

(Catatan Zil\_Hb)

## ABSTRAK

**Istianah. 2022.** *Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd

**Kata Kunci :** Pengembangan, Kecerdasan emosional, Kecerdasan spiritual.

Mengembangkan kecerdasan baik kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual dapat dilakukan dengan berbagai upaya. Selain dari diri sendiri ada faktor luar juga yang dapat menjadi faktor terhadap keberhasilan untuk mengembangkannya. Adapun faktornya yaitu dorongan dari guru di sekolah, orang tua, atau bahkan masyarakat di lingkungan. Dengan latar belakang anak yang berbeda akan mempengaruhi juga terhadap kecerdasan emosional dan spiritual. Sebagai pendidik guru juga berperan penting untuk bisa meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, mengambil rumusan masalah (1) Bagaimana upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana yaitu dengan dilakukannya berbagai kegiatan diantaranya yaitu kerja kelompok, organisasi kelas, praktik agama, mujahadah, pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, BTQ, infaq, shalat dhuha berjama'ah dan pembacaan asma'ul husna, shalat jum'at berjamaah dan peringatan hari besar islam. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik dibuktikan dengan perilaku peserta didik yang menjadi lebih baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas pemberian nikmat bagi seluruh alam, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarganya serta sahabatnya hingga akhir zaman, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Alhamdulillah beribu ribu syukur saya ucapkan karena telah menyelesaikan penelitian skripsi tentang *Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes*. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa usaha diri sendiri, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih banyak sebagai penghargaan secara tidak langsung kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehudin selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.

3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan PAI FTIK IAIN Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Dosen beserta staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
7. Keluarga besar Jurusan PAI angkatan 2017, terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, moment, dan kenangannya selama ini.
8. Orang tua tercinta, Bapak Abdul Mughist (Alm) dan Ibu Ai Atun yang tak henti- hentinya selalu mendoakan anak-anaknya siang dan malam, motivasi yang begitu hebat serta memberikan dukungan materil dan non materil. Kesabaran, keikhlasan, dan semangat dari beliau yang membuat penulis bersyukur dengan segala keadaan.
9. Adikku Zakiatun Nisa yang sudah memberikan doa, dukungan dan bantuan.
10. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Utsmani terutama angkatan 2017 yang sudah mensuport dalam keadaan dan situasi apapun.
11. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.



Terima kasih atas segala dukunagn yang diberikan semoga menjadi amal soleh yang diterima Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri saya sendiri maupun pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 13 Mei 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Istiana H.', written over a faint circular stamp.

**ISTIANAHH**  
**NIM 2117031**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Deskripsi Teori .....	18
1. Pengembangan Kecerdasan Emosional .....	18
a. Pengertian Pengembangan .....	18
b. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	19
c. Strategi Pengembangan Kecerdasan Emosional .....	23
2. Pengembangan Kecerdasan Spiritual .....	24

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....	24
b. Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual .....	29
c. Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual .....	30
3. Langkah-langkah dan Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik .....	33
4. Faktor Penghambat dan Pendukung Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Profil SMA N 1 Kersana .....	46
1. Visi dan Misi SMA N 1 Kersana .....	46
2. Daftar Jumlah Siswa Kelas .....	47
3. Sarana dan Prasarana .....	47
4. Daftar Guru dan Tenaga Kerja .....	49
5. Prestasi SMA N 1 Kersana .....	50
B. Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMA N 1 Kersana .....	51
1. Pengembangan Kecerdasan Emosional .....	51
C. Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA N 1 Kersana .....	54
1. Pengembangan Kecerdasan Spiritual .....	54
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta didik di SMA N 1 Kersana .....	70
1. Faktor Pendukung Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMA N 1 Kersana .....	71
2. Faktor Penghambat Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMA N 1 Kersana .....	72

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Analisis Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMA N 1 Kersana .....	74
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMA N 1 kersana .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana SMA N 1 Kersana .....	47
Tabel 3.2	Daftar Guru dan Tenaga Kerja SMA N 1 Kersana.....	49
Tabel 3.3	Daftar Prestasi Akademik & Non Akademik .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara Guru PAI
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Wali Kelas
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara Siswa
- Lampiran 8 : Dokumentasi Sarana Dan Prasarana
- Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Terbentuknya nilai-nilai karakter dan kepribadian pada seorang siswa adalah adanya pendidikan. Keterkaitan antara ruang lingkup agama, sosial, budaya sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter dalam pendidikan.<sup>1</sup> Dimensi spiritual sangat penting bagi kalangan pelajar, salah satu bentuk perhatian terhadap dimensi spiritual yaitu dengan cara mengembangkan sebuah potensi kecerdasan dalam diri yang sebenarnya sudah ada sejak kecil. Pengertian pendidikan telah dijelaskan dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 1, dimana pendidikan merupakan sebuah proses belajar mengajar dengan tujuan agar siswa bisa mengembangkan keahlian serta agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan baik oleh diri sendiri maupun masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya pendidikan yaitu untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan.<sup>2</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sonia Handayu Putri, Irma Kusuma Salim, Leni Armayati yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosi dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja”, menjelaskan bahwa salah satu permasalahan yang hadapi remaja yaitu ketika mereka belajar beradaptasi dan

---

<sup>1</sup> Benny Prasetya, Meilina Maya Safitri dan Ani Yulianti, “Perilaku Religiusitas: Analisis Terhadap Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual” (*Jurnal Pendidikan Anak*, No. 2, Vol. 10, 2019), hlm. 304.

<sup>2</sup> Ulfa Rahmawati, “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta” (*Jurnal Penelitian*, No. 1, Vol. 10, 2016), hlm. 101.

menyesuaikan diri dengan lingkungan. Permasalahan tersebut disebabkan oleh sisi emosional remaja yang belum matang sehingga mudah untuk tergoyahkan oleh berbagai faktor dan menyebabkan berbagai masalah yang mengakibatkan dampak negative untuk anak tersebut.<sup>3</sup>

Kenakalan remaja tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, tapi di daerah kecil juga tidak sedikit kenakalan remaja bisa terjadi. Kenakalan remaja yang terjadi bukan hanya murni dalam diri sendiri saja akan tetapi hal tersebut bisa saja merupakan efek yang timbul dari pergeseran nilai-nilai dan norma-norma yang ada akibat pengaruh modernisasi yang terjadi saat ini serta kurangnya kontrol pada diri remaja.<sup>4</sup>

Dalam setiap jiwa manusia adanya kecerdasan spiritual sangatlah penting. Meskipun kenyataannya dalam sejarah manusia sering mengutamakan kemampuan otak dan daya nalar. Adanya kemampuan otak dapat mencerdaskan namun tidak sedikit orang cerdas dalam bidang akademik tapi gagal dalam bidang pekerjaan dan kehidupan sosialnya. Orang-orang yang demikian merupakan orang yang kepribadiannya terbelah, artinya antara otak kanan dan otak kiri tidak terjadi sebuah keseimbangan.

Berbicara tentang spiritual, adanya tindakan memperhatikan dalam bidang dimensi spiritual sangatlah penting dengan cara mengembangkan

---

<sup>3</sup> Sonia Handayu Putri, Irma Kusuma Salim, dan Leni Armayati, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosi dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja” (*Jurnal Fakultas Psikologi*, No. 1, Vol. 13, 2019), hlm. 56.

<sup>4</sup> Febriana Astiningrum, “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng”, *Skripsi*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013), hlm. 3.

potensi kecerdasan yang sudah dimiliki. Kita dapat melihat urgensi spiritual pendidikan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yang isinya pendidikan yaitu sebuah proses usaha yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terencana dalam menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan kemampuan dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat umum, bangsa, dan Negara.<sup>5</sup>

Menentukan kadar tinggi rendahnya kecerdasan seseorang dan intelektual sebagai penentu sebuah keberhasilan tidak bisa apabila ditinjau dari segi kecerdasan secara intelektual saja. Daniel Goleman memberikan gagasan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya bisa ditentukan oleh IQ saja tetapi EQ juga berpengaruh dalam menciptakan keberhasilan siswa.

Seorang yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi biasanya akan bisa mengendalikan emosinya sendiri, lebih tenang dalam menyikapi sesuatu, mampu memotivasi dirinya sendiri, dalam menghadapi konflik biasanya lebih terampil dalam mengatasinya dan juga dalam mengatasi situasi ketika stres. Sehingga ketika berfikir tidak mudah terganggu dan juga lebih mudah berkonsentrasi terhadap materi pelajaran yang diterimanya. Anak yang demikian juga biasanya lebih peka terhadap lingkungan disekitarnya, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap orang lain. Dengan demikian anak yang seperti itu akan lebih mudah dalam

---

<sup>5</sup> Ulfa Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta" (*Jurnal Penelitian*, No. 1, Vol. 10, 2016), hlm. 100-101.

bergaul dan juga dapat menjalin kerja sama yang baik di lingkungan sosialnya.<sup>6</sup>

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki esensi yang sangat berpengaruh dalam sebuah proses untuk mengembangkan dan mempersiapkan individu yang bermoral baik. Adanya kedua kecerdasan tersebut diharapkan mampu untuk mengatasi masalah terhadap immoralitas dalam kehidupan masyarakat.<sup>7</sup> Agar dapat menciptakan sebuah kecerdasan emosional dan spiritual pada anak pastinya harus melakukan berbagai proses. Proses yang biasanya dilakukan untuk tercapainya tujuan tersebut yaitu melakukan pembiasaan pada anak, agar anak bisa melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan, dan dari kebiasaan tersebut bisa menumbuhkan nilai positif pada anak. Selain melakukan pembiasaan cara lainnya yaitu dengan menerapkan keteladanan. Adapun keteladanan harus dimulai dari faktor eksternal yaitu bisa dilakukan oleh guru ataupun orang tua.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang harus dilakukan oleh pengajar yaitu memperhatikan keadaan siswa terkait kecerdasan emosional dan spiritual beserta dengan perkembangannya. Dalam hal ini guru dituntut agar siswa

---

<sup>6</sup> Azwar Unggul Widodo, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Dalam Keluarga Muslim Di Desa Pecinan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes", *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 77-78.

<sup>7</sup> Benny Prasetya, Meilina Maya Safitri dan Ani Yulianti, "Perilaku Religiusitas: Analisis Terhadap Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual" (*Jurnal Pendidikan Anak*, No. 2, Vol. 10, 2019), hlm. 305.

cerdas dalam bidang emosional dan spiritualnya, tidak hanya cerdas dalam bidang intelektual saja.

Dari kaca mata penglihatan manusia dapat dinyatakan bahwa latar belakang seorang anak pasti berbeda-beda. Salah satunya mengenai kemampuan kecerdasan emosional dan spiritualnya. Dengan berbedanya kemampuan kecardasan emosional dan spiritual akhirnya akan menghasilkan tingkah laku yang beragam, baik tingkah laku yang bernilai positif maupun tingkah laku yang bernilai negatif.

Permasalahan yang sangat besar yaitu ketika seorang anak memiliki kemamuan kecerdasan emosional dan spiritual rendah yang akhirnya akan berpengaruh buruk terhadap tingkah lakunya. Diantara perilaku yang akan terjadi ketika peserta didik tidak memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang baik yaitu banyaknya pergaulan bebas, bolos sekolah, tidak mematuhi peraturan dan masih banyak lagi.

SMA N 1 Kersana merupakan satu-satunya sekolah negeri yang bertempat di Desa Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Dilihat dari segi kualitasnya, SMA N 1 Kersana tidak kalah jauh dengan sekolah-sekolah yang berada di wilayah tersebut. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan dengan berbagai metode untuk membangun suasana pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan. Terhadap pengembangan emosional guru-guru di SMA N 1 Kersana biasanya menggunakan model kerja kelompok dengan harapan bisa meningkatkan

kecerdasan emosional siswa.<sup>8</sup> Adapun untuk kecerdasan spiritual biasanya yang dilakukan yaitu mengadakan mujahadah bersama yang dilakukan di lapangan sebelum jam pelajaran dimulai, doa bersama diawal pembelajaran, kegiatan infaq, shalat duha berjamaah dilanjutkan pembacaan asma'ul husna bersama, program BTQ bahkan memperingati hari besar islam seperti maulid nabi. Dengan dilakukannya model pembelajaran yang demikian diharapkan bisa mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual terhadap siswa.<sup>9</sup>

Maka dengan hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait dengan upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual anak dengan mengangkat tema **“Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik Di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari judul di atas maka untuk mempermudah langkah penelitian permasalahan tersebut, peneliti akan menjelaskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana upaya pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes?

---

<sup>8</sup> Iis Aisyah, Guru SMA N 1 Kersana, Wawancara Pribadi, Brebes, 07 Desember 2021.

<sup>9</sup> Wahyu Darti, Guru SMA N 1 Kersana, Wawancara Pribadi, Brebes, 07 Desember 2021.



3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual apada peserta didik.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan pengetahuan untuk menjalankan strategi mengenai upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

## **2. Secara Praktis**

- a. Penelitian ini apabila memperoleh hasil yang baik bisa dijadikan acuan untuk melakukan upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.
- b. Penelitian ini dapat memberikan hasil dan dapat digunakan untuk dijadikan masukan yang bermanfaat guna mensukseskan terhadap upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

- a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini. Dimana penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti mengamati secara langsung di tempat yang sedang diamati.<sup>10</sup> Penelitian ini digunakan untuk mengetahui upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Dalam penelitian

---

<sup>10</sup> Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang : UMM Pres, 2020), hlm. 39.

ini, peneliti akan melakukan observasi langsung ke SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes kemudian hasil observasi yang didapatkan akan dipaparkan sesuai dengan topik yang sedang diangkat peneliti dalam penelitian ini.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data dengan latar belakang alamiah dengan tujuan untuk memberikan makna dari kejadian yang terjadi dimana peneliti berkedudukan sebagai instrument kunci. Tujuan dari pendekatan deskriptif untuk membuat deskriptif terkait gambaran fenomena yang sedang diteliti.<sup>11</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian ini adalah SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Sedangkan waktu penelitian adalah bulan November-Desember 2021.

### 3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal data yang dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian yaitu faktor penting untuk pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data.<sup>12</sup> Sumber

---

<sup>11</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Quantutative Research Approach*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 1.

<sup>12</sup> Etta Mamang Sangadji & Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Prektis dalam Penelitian*, Cet.1 ( Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

data yang dibutuhkan dalam penulisan proposal ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Data primer atau bisa dinamakan data asli merupakan data yang peneliti dapatkan serta dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Untuk menghasilkan data primer harus dilakukan secara langsung, dan dapat menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini data primer yang peneliti dapatkan yaitu dari kepala sekolah, guru PAI, wali kelas dan beberapa siswa SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber data yang sudah ada. Adapun data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku dan lain-lain.<sup>13</sup>

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan minimal oleh dua orang dan dilakukan secara lisan. Adapun tujuan

---

<sup>13</sup> Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

dari wawancara yaitu untuk mendapat informasi dari objek yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin mencari tahu informasi yang lebih mendalam dan juga untuk melakukan studi pendahuluan guna mencari masalah yang akan diteliti.<sup>14</sup>

Dalam proses wawancara ini ada beberapa narasumber yang penulis tanya untuk mencari informasi terkait dengan kecerdasan emosional dan spiritual. Wawancara yang pertama dilakukan dengan kepala sekolah adapun hal yang ditanyakan kepada kepala sekolah diantaranya yaitu terkait upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana, apakah dilakukan berdasarkan ketentuan sekolah atau hanya kesadaran setiap guru pelajaran saja. Selanjutnya wawancara dilakukan guru agama dan wali kelas, adapun hal yang ditanyakan yaitu upaya guru di sekolah dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik dan bagaimana menerapkannya agar upaya tersebut bisa berhasil. Wawancara selanjutnya dilakukan dengan beberapa siswa, adapun hal yang ditanyakan yaitu apakah upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual yang dilakukan oleh setiap guru sudah dapat diterima siswa dengan baik atau masih kurang faham dengan upaya yang diberikan oleh guru.

---

<sup>14</sup> Nur Khapipudin, "Metode Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V A SDN Dadapsari Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 43.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah proses mengenai cara untuk pengumpulan data-data yang diinginkan dengan melakukan sebuah pengamatan secara langsung di tempat penelitian mengenai kegiatan yang sedang berjalan.<sup>15</sup> Penulis terjun secara langsung untuk melakukan sebuah pengamatan. Adapun pengamatan yang dilakukan yaitu mengamati perilaku siswa di sekolah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan spiritual. Dengan diterapkannya upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual, apakah sudah berhasil diterima oleh peserta didik dengan baik atau masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Dengan melihat kegiatan peserta didik di sekolah secara langsung, maka peneliti akan lebih mudah dalam mengamati keberhasilan guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

c. Dokumentasi

Dokumenasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber, baik berbentuk tulisan maupun dokumen yang terdapat di tempat yang

---

<sup>15</sup> Nurul Latifah, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 28.

sedang diteliti.<sup>16</sup> Dokumentasi ini sebagai pelengkap dari proses sebelumnya yaitu observasi dan wawancara.

Kegiatan dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan dokumen yang dibutuhkan, diantaranya yaitu profil sekolah dan data sekolah lainnya. Kegiatan ini juga dilakukan untuk membuat dokumen terkait program yang diadakan sekolah yang berkaitan dengan proses pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik. Hal ini dilakukan karna untuk menjadikan bahan dan mempermudah dalam penelitian yang sedang dilakukan.

## 5. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir memberikan pemaparan terkait tentang analisis data yang artinya adalah sebuah proses mencari dan menata kembali hasil dari observasi, wawancara ataupun yang lainnya secara sistematis dengan tujuan agar peneliti dapat meningkatkan pemahamannya mengenai permasalahan yang sedang diteliti dan sebagai prasarana temuan bagi orang lain.

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk mengubah sebuah data-data yang belum maksimal menjadi sebuah hasil yang mudah untuk dipahami dan berbentuk informasi yang sangat ringkas.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), hlm 81.

<sup>17</sup> Bella Harum Ashari, Berto Mulia Wibawa dan Satria Fadil Persada, "Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang pada Konsumen *Online Shop* di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya)" (*Jurnal Sains dan Seni ITS*, No. 1, Vol. 6, 2017), hlm. 18.

Menurut Miles dan Huberman tahapan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

Data yang dipilih oleh peneliti yaitu hasil dari pengumpulan data lewat wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan. Setelah semua data telah terkumpul lengkap kemudian data tersebut akan dipilih dan dirangkum mana saja yang perlu untuk dicantumkan dan yang tidak sesuai dengan tema. Adapun pada penelitian ini, data yang kemudian akan direduksi adalah data tentang upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Adapun reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus.



### 3) Penyajian data

Informasi yang telah terkumpul dan kemudian disusun merupakan penyajian data, setelah semua informasi telah terkumpul akan memungkinkan untuk memberikan kesimpulan dan sebuah tindakan. Adapun bentuk dari penyajian data kualitatif biasanya berupa sebuah teks naratif yang berbentuk catatan lapangan.

### 4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses yang dilakukan oleh peneliti secara berulang-ulang selama masih melakukan penelitian tentunya ketika di lapangan penelitian. Pada kegiatan ini peneliti mulai mencari arti dari benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Pada kesimpulan tersebut juga dilakukan verifikasi selama proses penelitian masih berlangsung, yaitu dengan menggunakan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan ulang dan tukar pikiran (4) upaya untuk menempatkan salinan dalam seperangkat data lain.<sup>18</sup>

Jadi dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis isi, yaitu analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang kompleks dan besar jumlahnya yang hanya bisa diteliti

---

<sup>18</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 103-106.

dengan teknik analisis isi, menguji hipotesis, dan membuat inferensi (simpulan).

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar mempermudah dalam penulisan skripsi ini untuk memahami permasalahan yang akan dibahas, maka penulis menyusun sebuah sistematika penulisan menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini terdapat beberapa pembahasan umum diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori mengenai upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual anak berisi tentang: 1) Deskripsi teori. Deskripsi teori berisi tentang pengertian kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, faktor penghambat dan pendukung dalam upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik. 2) Penelitian yang relevan, 3) Kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian mencakup tentang gambaran umum mengenai profil SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, bagaimana upaya pengembangan kecerdasan emosioanl dan spiritual peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

Bab IV Analisis hasil penelitian yang meliputi upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, analisis faktor pendukung dan penghambat upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana kecamatan Kersana Kabupaten Brebes diketahui terdapat berbagai upaya untuk mewujudkannya. Diantara upaya-upayanya yaitu dengan melakukan pembelajaran kerja kelompok, melakukan organisasi kelas, praktik agama, mujahadah, pembacaan doa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, BTQ, infaq, shalat dhuha berjama'ah dan pembacaan asma'ul husna, shalat jum'at berjama'ah, dan peringatan hari besar islam.
2. Faktor pendukung dan penghambat mengenai upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor pendukung kecerdasan emosional dan spiritual yaitu keadaan psikologis anak, Fasilitas sekolah yang lengkap, dan dukungan dari kepala sekolah. Adapun faktor penghambat kecerdasan emosional dan spiritual yaitu adanya guru yang kurang setuju dengan diadakannya kegiatan, lingkungan rumah yang kurang mendukung, pergaulan teman yang kurang baik, dan keluarga yang kurang mendukung.

3. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa dengan adanya upaya-upaya yang ada di SMA N 1 Kersana dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik dan mendapatkan hasil yang baik.

## **B. Saran**

Pada akhir bagian skripsi ini peneliti akan memberikan sedikit saran kepada pihak yang bersangkutan dalam upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMA N 1 Kersana:

1. Hendaknya semua guru lebih andil dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah ditetapkan dengan memberikan nasihat, arahan bahkan pengertian kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.
2. Untuk terbentuknya kerjasama yang baik hendaknya pihak sekolah lebih menekankan kepada wali murid untuk lebih bisa membimbing anak-anaknya, tidak hanya menyerahkan semuanya kepada pihak sekolah. Karena dengan adanya kerja sama yang baik akan mempermudah proses untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.
3. Hendaknya semua peserta didik saling bekerja sama dalam hal mengajak kebaikan kepada peserta didik yang sering melanggar peraturan atau meninggalkan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prasetya, Benny dkk. 2019. Perilaku Religiusitas: Analisis Terhadap Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 10, No. 2
- Rahmawati, Ulfa. 2016. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, Vol 10, No. 1
- Putri, Sonia Handayu Putri dkk. 2019. Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosi dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol 13, No. 1
- Astiningrum, Febriana. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng, *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*
- Rahmawati, Ulfa. 2016. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 1
- Widodo, Azwar Unggul. 2015. Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Dalam Keluarga Muslim Di Desa Pecinan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, *Skripsi IAIN Purwokerto*
- Sugiarti dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang : UMM Pres
- Anggito, Albi. Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif Quantutative Research Approach*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Sangadji, Etta Mamang. Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Prektis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Siyoto, Sandu. M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri : Literasi Media Publishing
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Py Bumu Aksara
- Khapipudin, Nur. Metode Pengembangan Kecerdasan Emotional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V A SDN Dadapsari Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi UIN Walisongo Semarang*
- Latifah, Nurul. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ashari, Bella Harum dkk. Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang pada Konsumen *Online Shop* di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol 6, No. 1
- Bugin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana
- Umrati. Hengki Wijaya. 2020. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, *Skripsi Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*

- Kurnali. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan: Mengurai Benang Kusut Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Solehudin, Much. 2018. Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang. *Jurnal Tawadhu*, Vol 1, No. 3
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Taufik. 2013. Pengembangan Kemampuan Interpersonal Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 8, No. 1
- Erviana, Nova Erviana. Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Menurut Jalaluddin Rakhmat. *Skripsi UIN Raden Intan*
- Sabiq, Zamzami Sabiq. M As'ad Djalali. 2012. Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Proposal Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol 1, No. 2
- Fitria. 2020. *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti*. Jakarta: Guepedia
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *SQ For Kids: Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*. Bandung: Mizan Pustaka
- Syafri, Fatrica. *Metode Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, *Skripsi IAIN Bengkulu*
- Mutmainah, Hasanatul Mutmainah. 2018. Upaya Guru PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik Di SMAN 1 Bojonegoro. *Jurnal Keislaman*. Vol 7, No. 1
- Cahyono, Hadi Cahyono. 2015. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (sebuah studi di SDN 1 Polorejo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 3, No. 2
- Tahrir. 2009. Pola Pengembangan Keberbakatan dan Pembentukan Kedisiplinan Anak. *Jurnal Ilmiah Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol 1, No. 1
- Mukhasin. 2014. Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435 H. *Skripsi STAIN Purwokerto*
- Nursangidah, Siti Nursangidah. 2016. Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Di MI Ma'arif NU 1 Sidaurip Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. *Skripsi IAIN Purwokerto*
- Hasil Observasi SMA N 1 Kersana pada tanggal 03 Desember 2021.
- Itmima. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Imperial Bhakti Utama
- Darti, Wahyu. 2021. Guru SMA N 1 Kersana. Brebes : Wawancara Pribadi
- Yurida, Zalna. 2021. Siswa SMA N 1 Kersana. Brebes : Wawancara Pribadi
- Yanti, Dewi. 2021. Siswa SMA N 1 Kersana. Brebes : Wawancara Pribadi
- Hasil Observasi SMA N 1 Kersana pada tanggal 03 Desember 2021.
- Sagala, Syaiful. 2016. *Memahami Organisasi Pendidikan*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama
- Wihanto. 2021. Siswa SMA N 1 Kersana. Brebes : Wawancara Pribadi

Hasil Observasi SMA N 1 Kersana pada tanggal 03 Desember 2021.

Utami, Sovy Nadia. 2021. Siswa SMA N 1 Kersana. Brebes : Wawancara Pribadi

Al-Mahfani, Khalilurrahman. 2008. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta : PT Wahya

Media

Nasution, Ahmad Taufiq. 2009. *Melejitkan SQ dengan Prinsip 99 ASmaul Husna*. Bogor : Grafika Mardi Yuana

Anis, Muhammad dkk. 2020. Shalat dan Khutbah Jum'at di Sinjai (Telaah Fenomena Nongkrong di Luar Masjid Saat Khutbah). *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, Vol 6, No. 1

Aisyah, Iis. 2021. Guru SMA N 1 Kersana. Brebes : Wawancara Pribadi

Saputra, Eddy. Achmad Muhajir. 2019. Penanaman dan Penguatan Nilai-nilai Keislaman Melalui Perayaan Hari Besar Islam. *Jurnal Al-Ashiriyyah*, Vol 5 No. 2

Mawardi, Kholi. Eka Muawali Nurhayah. 2020. Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an: Studi Kasus Komunitas *One Day One Juz* di Purbalingga. *Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, Vol 15, No. 2

Al Tridhonanto. Beranda Agency. 2009. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati Panduan bagi Orang Tua untuk Melejitkan EQ (Kecerdasan Emosional) Anak yang Sangat Menentukan Masa Depan Anak*. Jakarta: Gramedia

Solehudin, M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press Pekalongan

M. Suyanto. 2006. *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan dengan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Andi

Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak)*. Jakarta: Gema Insani

Agustian. Ari Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga